BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[61] Penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya lapangan yaitu pencarian data-data secara langsung, karena sangat dibutuhkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Kemudian data-data penelitian tersebut dikumpulkan dan dipilah secara selektif untuk digolongkan menjadi data yang rasional dan dapat dibuktikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.[62] Dalam metode penelitian ini, akan diuraikan beberapa hal, diantaranya:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus, karena meneliti kejadian yang berupa program di sekolah. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat

[61] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 3.
[62] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) hal 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimanaadanya.[63] Prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.

Data tersebut mungkin dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.[64] Selain itu, dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskriptif situasi.[65] Menurut pandangan peneliti, deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data di lapangan yang kemudian digambarkan sesuai keadaan. Maka dari itu peneliti akan menganalisis serta memaparkan data yang telah diperoleh dari MA Nurul Huda Sedati yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan dalam pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati.

---

[63] Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan,* (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 1996) hal 73.
[64] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* hal 3.
[65] Ali Muhammad, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi,* (Bandung: Angkasa, 1987) hal 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Penulis mengambil lokasi MA Nurul Huda yang beralamat di Jl. Raya Kalanganyar Barat No.53, Kalanganyar, Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Sumber data ini ada dua macam, yaitu:

1. Data primer

   Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian.[66] Dalam hal ini adalah manajemen perpustakaan dan pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati.

   Sumber data primer adalah penuturan maupun catatan para pelaku maupun saksi mata laporan oleh pengamat yang benar-benar mengetahui suatu peristiwa. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah dokumen atau catatan yang disiapkan dan ditulis oleh pengamat dan tutur kata dari petugas perpustakaan/pustakawan, kepala madrasah, guru dan peserta didik mengenai manajemen perpustakaan dalam pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati.

[66] Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiyah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal 134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh tidak langsung dari obyek penelitian kepada peneliti, seperti dokumentasi mengenai foto-foto, surat-surat penting, daftar hadir pengunjung, dan literatur-literatur pendidikan. Jenis data dalam penelitian ini sumber tertulis berupa buku, majalah ilmiah, arsip-arsip yang dimiliki perpustakaan di MA Nurul Huda Sedati.

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang penjelasan peran pengelola perpustakaan dalam optimalisasi pengembangan perpustakaan, yang mana informan ini mempunyai pengalaman tentang latar penelitian. Menurut Sanafiah Faisal " Dalam bukunya Prof. Dr. Sugiyono" penentuan sampel atau informan dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, arena itu orang yang dijadikan sampel atau informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil " kemasannya" sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong " cukup asing " dengan penulis sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dalam penelitian ini penulis menentukan informan dengan teknik *purposive sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[67]

D. Prosedur Penelitian

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Tahap Pra Penelitian, yang meliputi:

Pra – Penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan – kegiatan antara lain : mencari permasalahan penelitian melalui bahan – bahan tertulis, kegiatan – kegiatan ilmiah dan non ilmiah dan pengamatan atau yang kemudian merumuskan permasalahan dalam bentuk konsep awal, berdiskusi dengan orang–orang

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 218-219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang ada, menyusun sebuah konsep ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan persetujuan, menyusun proposal penelitian yang lengkap, perbaikan hasil konsultasi, serta menyiapkan surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Selama berada di lapangan, pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan kegiatan antara lain menyiapkan bahan–bahan yang diperlukan seperti surat izin penelitian, perlengkapan alat tulis, instrumen penelitian dan alat perekam lainnya, berkonsultasi dengan pihak yang berkepentingan dengan latar penelitian untuk mendapatkan persetujuan penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, menganalisis data, membuat draf awal konsep hasil penelitian.

Adapun rancangan penelitian dalam suatu pendekatan kualitatif disini, penulis menggunakan beberapa langkah-langkah antara lain:

a. Tahap pertama: mengadakan pengamatan sekaligus interview dengan beberapa responden yang terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan/pustakawan, dan pesert didik. Adapun wawancara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan sekitar bulan Februari - Maret dan untuk waktu serta tempat menyesuaikan.

b. Tahap kedua: mengumpulkan data dari hasil interview dengan beberapa responden, setelah diadakan penganalisaan data.

c. Tahap ketiga: mengadakan pembuktian dari hasil interview.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pasca penelitian adalah tahap sesudah kembali dari lapangan, pada tahap pasca penelitian ini dilakukan kegiatan – kegiatan antara lain: menyusun konsep laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, perampungan laporan penelitian, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian akhir dan melakukan revisi seperlunya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan atau berjenjang yakni dimulai pada tahap pra penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pasca penelitian. Namun, walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing – masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh penulis kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.[68]

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang manajemen perpustakaan, budaya literasi dan peran manajemen perpustakaan dalam pengembangan budaya literasi bagi warga madrasah di MA Nurul Huda Sedati. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur yang berpacu pada pedoman namun sifatnya masih terbuka (Pedoman Wawancara padat dilihat pada Lampiran III-1).

Untuk mendapatkan data penelitian, maka peneliti melakukan wawancara dengan 7 orang informan, yaitu kepala madrasah, kepala perpustakaan, pustakawan, 3 siswa dan 1 guru. Empat informan berjenis kelamin laki-laki dan 3 lainnya perempuan.

[68] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000) , hal 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama Informan	Usia (dalam tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	A	39	L	Kepala Perpustakaan	Strata 1
2.	B	54	L	Kepala Madrasah	Strata 2
3.	C	17	P	Peserta Didik	Mts
4.	D	17	P	Peserta Didik	Mts
5.	E	17	L	Peserta Didik	Mts
6.	F		L	Pustakawan	MA
7.	G	39	P	Guru	Strata 1

Berikut daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan :

Tabel 3.2
Indikator Kebutuhan Data

No	Informan	Kebutuhan Data
1.	Petugas Perpustakaan/ Pustakawan	1. Keterangan mengenai kegiatan manajemen perpustakaan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. 2. Kegiatan pengembangan budaya literasi yang dilakukan dalam perpustakaan 3. Penjelasan mengenai peran manajemen perpustakaan dalam pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Kepala Sekolah	1. Keterangan mengenai kegiatan manajemen perpustakaan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan di MA Nurul Huda Sedati. 2. Penjelasan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati 3. Penjelasan mengenai peran manajemen perpustakaan dalam pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati
3.	Peserta didik	1. Keterangan mengenai literasi di MA Nurul Huda Sedati 2. Keterangan mengenai literasi yang dilakukan di dalam perpustakaan MA Nurul Huda Sedati 3. Layanan perpustakaan MA Nurul Huda Sedati
4.	Guru	1. Keterangan mengenai kegiatan manajemen perpustakaan 2. Kegiatan pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati 3. Penjelasan mengenai peran manajemen perpustakaan dalam pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati

Kegiatan wawancara kepada 7 informan dilakukan mulai tanggal 20 Februari 2017 sampai tanggal 4 Maret 2017. Saat wawancara berlangsung penulis melakukan perekaman suara dan pencatatan atas jawaban yang diberikan oleh informan. Berikut ini jadwal kegiatan wawancara di MA Nurul Huda Sedati :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Informan	Kegiatan	Tempat	Waktu
1.	Kepala perpustakaan	Wawancara dan Dokumentasi	Perpustakaan	Senin, 20 Februari 2017 pukul 10.30 – 11.30
2.	Kepala Madrasah	Wawancara dan dokumentasi	Ruang Kepala Madrasah	Selasa, 21 Februari 2017 pukul 10.00 – 11.30 Sabtu, 4 Maret 2017 pukul 09.00 – 10.00
3.	Peserta didik	Wawancara	Ruang tamu sekolah	Senin, 20 Februari 2017 pukul 12.30 – 13.00
4.	Pustakawan	Wawancara dan Dokumentasi	Perpustakaan	Senin, 27 Februari 2017 pukul 10.00 – 11.30
5.	Guru	Wawancara	Ruang Waka Kurikulum	Sabtu, 4 Maret 2017 pukul 10.00 – 11.00

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.[69] Dengan cara ini peneliti akan melihat

[69] Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) . hal. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung kegiatan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati. Untuk itu maka peneliti mempunyai instrumen yang berupa lembar observasi yang berisi :

Tabel 3.4
Lembar Observasi (check list)

No	Objek Observasi	Sudah Dilakukan	Belum Dilakukan	Waktu	Ket
1.	Pengembangan budaya literasi membaca				
2	Pengembangan budaya literasi menulis				
3	Pengembangan budaya literasi presentasi				
4	Pengembangan budaya literasi menyimak				
5	Pengembangan budaya literasi berpikir kritis				

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, berdasarkan hal ini metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai manajemen perpustakaan dan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati. Dokumen yang akan dicari meliputi berkas keterangan manajemen perpustakaan yang diterapkan di perpustakaan MA Nurul Huda Sedati dan jadwal literasi sebagai upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangan budaya literasi. Adapun daftar dokumen yang akan dibutuhkan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Check List Dokumen

No	Jenis Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Profil sekolah			
2.	Profil perpustakaan			
3.	Daftar pengunjung			
4.	Jadwal kegiatan literasi			
5.	Sarana dan prasarana di perpustakaan			

F. Prosedur Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data sedang berlangsung. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti : merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti : komputer , dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi , maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

2. Model Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data.Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk : uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan : "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narative tex*" artinya : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[70]

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Namun dalam penelitian ini akan dipakai salah satu uji kredibilitas saja. Uji kredibilitas meliputi:

[70] Emzir.*Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data.* (Jakarta: Raja Grafindo,2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjang Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setekah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredilitas melalui perpnajangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalua dibuktikan denga surat keterangan perpanjangan.

2. Meningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.[71]

3. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainya. Denzim (1978) membedakan empat macam trianggulasi sebagi teknik pemeriksaaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.

a) Trianggulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yag diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai

[71] Andika Sanjaya, " Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif", April 2016, diakses 10 November 2016, http://musicalandpsychologist.blogspot.co.id/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menegah atau tinggi , orang berada , orang pemerintahan, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b) Trianggulasi degan metode , terdapat dua strategi,yaitu:1) pengecekkan derajat kepercayaaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik penggumpulan data dan 2) Pengecekan derajat kepercayaan bebrapa sumber data dengan metode yang sama.

c) Trianggulasi dengan penyidik, adalah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainya membantu menggurangi kemencengan dalam pegumpulan data.

d) Trianggulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaanya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain Patton juga berpendapat yaitu, bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (rival exsplanations).[72]

4. Analisis kasus negative

[72] Yusida Imran, "Kriteria dan Teknik Keabsahan Data", 15 Desember 2010, diakses 10 November 2016, https://yusidaimran.wordpress.com/2010/12/15/kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik analisis kasus negative dilakukan dengan jalan menggumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagi bahan pembanding. Kasus negative digunakan sebagi kasus negative untuk memjelaskan hipotesis alternative sebagi upaya meningkatkan argumentasi penemuan.

5. Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. Mengadakan Member Check

Member check adalah proses pengecekkan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.[73]

Dengan melihat keterangan diatas mengenai macam-macam uji kredibilitas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dengan pengamatan yang dilakukan, membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dengan dokumen dan melakukan pengecekkan dengan sumber data lain yang dipercaya. Dalam penelitian ini menggunakan guru atau pendidik sebagai sumber data lain yang dianggap mengetahui tentang manajemen perpustakaan dan pengembangan budaya literasi di MA Nurul Huda Sedati.

[73] Andika Sanjaya, " Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif", April 2016, diakses 10 November 2016, http://musicalandpsychologist.blogspot.co.id/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id